

Yuhana. 2021. *Medan Makna Bidang Pangan di Desa Perreng Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Universitas Trunojoyo Madura. Pembimbing I: Sulaiman , S.Pd., M.Pd. dan pembimbing II: Ika Febriani , S.S., M.Pd.

ABSTRAK

Abstrak: penelitian ini berjudul “Medan Makna Bidang Pangan di Desa Perreng Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan”. Pangan merupakan makanan dan minuman dalam melangsungkan pertahanan hidup dan menjadi kebutuhan makhluk hidup. Dalam penelitian ini dikaji menggunakan teori semantik yakni medan makna. Semantik yaitu ilmu yang mengkaji tentang makna yang mempunyai hubungan erat dengan budaya masyarakat pemakainya. Medan makna adalah suatu perkerabatan kata atau kata yang saling berkaitan serta kata yang memiliki hubungan makna. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan bentuk istilah pangan dan mengklasifikasikan medan makna istilah bentuk pangan berdasarkan bidang pangan yang ada di desa Perreng Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif datanya berupa deskripsi kata-kata. Data yang dikumpulkan melalui teknik simak, teknik cakap, teknik catat, dan teknik rekam. Setelah data diperoleh maka dilakukan reduksi data (kegiatan merangkum), penyajian data, serta menarik simpulan. Dalam menguji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan teori. Hasil penelitian ini ditemukan 186 istilah bentuk pangan, dari 33 (tiga puluh tiga) medan makna berdasarkan 10 (sepuluh) bidang pangan yang ada di desa Perreng.

Kata kunci: semantik, medan makna, bentuk istilah pangan

Yuhana. 2021. *Meaning Field of Food Sector in Perreng Village, Burneh District, Bangkalan Regency*. Skripsi. Indonesian Language and Literature Education Study

Program. University of Trunojoyo Madura. Advisor I: Sulaiman, S.Pd.,M.Pd. and supervisor II: IkaFebriani, SS, M.Pd.

ABSTRACT

Abstrak: This research has title "Meaning Field of Food Sector in Perreng Village, Burneh District, Bangkalan Regency". Food is food and drink to survive life and is a necessity for living things. In this study studied using semantic theory, namely the field of meaning. Semantics is the study of meaning which is closely related to the culture of the wearer. The field of meaning is a relationship of words or words that are related to each other and words that have a meaningful relationship. The aim of this study is to describe the food lexeme and to classify the field of meaning of the term food based on the food fields in the village of Perreng, Burneh District, Bangkalan Regency. The method used in this study uses a qualitative approach. The data is a description of the words. The data were collected through listening techniques, proficient techniques, note taking techniques, and recording techniques. After the data is obtained, data reduction is carried out (summarizing activities), data presentation, and drawing conclusions. In testing the validity of the data, researchers used the triangulation technique of sources and theories. The results of this study found 186 the term food, from 33 (thirty three) fields of meaning based on 10 (ten) food fields in the Village of Perreng.

Keywords: Semantics, Meaning of Field, the term food